

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan asumsi bahwa pemegang saham akan makmur jika kekayaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan nilai yang diciptakan ketika perusahaan memberikan return kepada para investornya melebihi biaya modal. Rasio harga saham terhadap nilai buku (PVB) menunjukkan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap modal yang di investasikan (Widowati, 2018).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting, karena hal tersebut dapat menunjukkan kinerja perusahaan dan harga saham yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang telah mereka investasikan modal atau calon investor yang ingin berinvestasi kepada perusahaan tersebut (Sartono, 2010). Nilai perusahaan yang meningkat dapat dilihat dari kemampuannya membayar deviden terhadap pemilik perusahaan. Besarnya deviden yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi deviden yang dibagikan maka harga saham akan meningkat, tentunya hal ini akan berkesinambungan dengan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas) menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi akan

meningkatkan permintaan saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan (Satryatik 2018).

Harga pasar dan saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat (Ramadhitya & Dillak, 2018).

Keputusan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam fungsi perusahaan, dimana keputusan menentukan nilai perusahaan. (Asmawati, 2013) manajer mempunyai tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden. Keputusan investasi yang salah akan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sumber pendanaan dalam investasi sangat berkaitan dengan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan. (Asmawati, 2013)

Peluang-peluang investasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah nilai pasar modal. Pasar modal merupakan suatu tempat yang menjual belikan instrument keuangan jangka panjang. Pasar modal memiliki instrument yang dapat diperjual belikan, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Perusahaan yang memproduksi barang, khususnya perusahaan manufaktur membutuhkan

sumber dana dalam mengembangkan produksinya. Agar investor tertarik menanamkan modalnya terhadap perusahaan, maka perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden. Sedangkan hubungan dengan nilai perusahaan yaitu, nilai perusahaan merupakan bentuk mengoptimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham (*maximization wealth of stockholders*), kemakmuran pemegang saham meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Kepemilikan institusional juga dapat mengurangi *agency cost* dengan cara memberikan pengawasan melalui investor institusional. (Suryatik, 2019).

Pada umumnya setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor, bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi melalui pihak manajemen. Pihak manajemen diharapkan dapat memberikan sinyal positif terhadap para calon investor. Dengan adanya kewenangan yang ada pada manajemen akan membuat para manajer perusahaan akan berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan. Manajer akan sangat memikirkan bagaimana cara bagi perusahaan tidak mengalami kerugian, dimana kerugian tersebut akan langsung berdampak perusahaan. (Jayanti & Puspitasari, 2019).

Manajer sebagai pihak yang menjalankan perusahaan (*insider*) cenderung memiliki informasi yang lebih banyak dan cepat mengenai data keuangan perusahaan dibanding dengan pemegang saham (*owner*). Ketidak seimbangan

informasi antara manajer dan pemegang saham cenderung membuat manager menggunakan kebijakan deviden untuk menghadapi isu-isu perusahaan (Suryani & Redawati, 2018)

Tabel 1.1 Pertumbuhan PDB Nasional Perusahaan Makanan dan Minuman

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
2018	-0,77	4,46	3,45	-4,2	7,91
2019	6,77	7,4	7,72	7,78	7,78
2020	3,94	2,03	1,55	1,58	2,45

Sumber : www.bps.go.id

Dilansir dari kemenprin.go.id industri makanan dan minuman menjadi salah satu manufaktur yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kementerian perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% angka tersebut melebihi pertumbuhan ekonomi nasional 5,17%. Industry makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendorong peningkatan investasi nasional, pada tahun 2018 menyumbang Rp 56,60 Triliun. Pada tahun 2020 industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapatkan pengembangan untuk menerapkan teknologi industri 4.0 dalam peningkatan investasi dan produktivitas industri saat pandemi covid-19. Pada triwulan IV tahun 2020 kontribusi industri makanan dan minuman hanya tumbuh 2,45%.

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilansir dari CNBC Indonesia, pada penutupan sesi I perdagangan tanggal 7 Mei 2021, saham INDF tercatat turun 0,38%. Pelemahan ini dibayangi oleh aksi jual beli oleh asing sebesar Rp 19,57 miliar. Selama sepekan saham perusahaan INDF ini juga dilelang oleh asing dengan nilai total jual bersih mencapai Rp 85,74 miliar. Selain itu saham anak perusahaan yakni ICBP juga mengalami penurunan 0,29%, sehingga menyebabkan pelepasan kepemilikan yakni dilelang ke asing sebesar Rp 1,23 miliar dan dalam sebulan dilelang sebesar Rp 29 miliar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Redawati (2018), Jayati & Puspitasari (2019), Shufa (2020), Sari & Husada (2021). Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan variabel. Suryani & Redawati (2018) pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009. Jayati & Puspitasari (2019), struktur kepemilikan dan kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Shufa (2020) pengaruh keputusan keuangan dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Sari & Husada (2021). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap *corporate value* dengan keputusan investasi dan pendanaan sebagai moderating. Penelitian Suryani & Redawati (2018) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional maupun manajerial tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jayati & Puspitasari (2019) dan Shufa (2020) struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan.

Terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sari & Husada (2021) struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan keuangan namun tidak berpengaruh terhadap *corporate value*.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti memutuskan untuk meneliti tentang **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Makanan dan Minuman)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
4. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan investasi
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan pendanaan

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan deviden
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat, yakni :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan berfikir dan pengetahuan dalam menganalisis tentang kepemilikan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dalam daftar kepustakaan serta tambahan informasi khususnya mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan, dan sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya..

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *hypotesis testing empirical study*, yaitu dengan menguji dari studi empiris yang pernah dilakukan, sehingga dapat menjelaskan hasil temuan-temuan empirik.

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2018-2020 dengan data

perbandingan tahun sebelum pandemi covid-19 dan tahun saat pandemi covid-19.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh struktur kepemilikan, keputusan keuangan dan nilai perusahaan.